

Pelatihan Asesmen Awal di TK

Rahmah Novianti^{1*}, Tuti Firdayani², Fatma Rizki Intan³, Mardiana Sari⁴,
Padilah⁵, Melinda Puspita Sari Jaya⁶, Dessi Andriani⁷, Santa Idayana
Sinaga⁸

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Palembang
e-mail: aliciarahmah@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru Taman Kanak-Kanak (TK) dalam melakukan penilaian awal perkembangan anak dengan menggunakan alat tes Denver II. Tes Denver II adalah alat skrining yang digunakan untuk menilai perkembangan fisik, kognitif, linguistik, dan sosial-emosional pada anak usia dini. Kegiatan ini berfokus pada pemahaman serta penggunaan tentang asesmen awal di TK. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu penyuluhan, praktek langsung, dan diskusi. Hasil dari kegiatan tersebut, sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya penilaian perkembangan dan cara menilai perkembangan peserta didik menggunakan alat tes Denver II.

Kata kunci: *Asesmen, Tes Denver II, Perkembangan Anak, Anak Usia Dini*

Abstract

This Community Service activity aimed to enhance the understanding and skills of kindergarten (TK) teachers in conducting initial assessments of child development using the Denver II test. The Denver II is a screening tool used to evaluate the physical, cognitive, linguistic, and socio-emotional development of young children. This activity focused on improving both the conceptual understanding and practical application of early assessment in kindergarten settings. The methods employed included lectures, hands-on practice, and group discussions. As a result of the program, most participants demonstrated a better understanding of the importance of developmental assessment and were able to apply the Denver II test effectively in evaluating their students' development.

Keywords: *Assessment, Denver II Test, Child Development, Early Childhood*

Artikel disubmit: 21-04-2025 disetujui tanggal: 28-04-2025 Artikel dipublikasikan: 12-05-2025

Corresponden Author: Rahmah Novianti e-mail: aliciarahmah@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.31851/wdk.v8i1.18393>

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pada anak usia dini mempunyai ciri khas sendiri dan tidak dapat disamakan dengan tingkatan pendidikan lain. Oleh karena itu, dalam penyelenggaraan dan

pengelolaannya penting untuk dapat memberikan stimulasi yang tepat kepada anak sehingga dapat mengoptimalkan aspek-aspek perkembangan tersebut. Adanya asesmen atau penilaian kemampuan

WAHANA DEDIKASI

awal dianggap perlu dilakukan untuk membantu kelancaran pelaksanaan dan juga tujuan dari pembelajaran. Asesmen awal ini bertujuan untuk merangkum informasi secara holistik sebagai umpan balik untuk guru, peserta didik dan orangtua dalam menentukan strategi pembelajaran.

Sejalan dengan tujuan dari Merdeka belajar yaitu berupaya menjadikan jenjang PAUD untuk memaksimalkan potensi pendidik dan peserta didik terkait dengan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyediaan pembelajaran holistik yang bermakna (Lestarinigrum, 2022). Selain itu makna Merdeka belajar pada PAUD bermaksud untuk melihat karakteristik peserta didik, yang memiliki kekhasan (unik dan menarik) dalam setiap individu peserta didik.

Tentunya perlu upaya dalam membentuk sebuah pembelajaran yang holistik dan bermakna, diawali dengan menghimpun informasi secara menyeluruh tentang peserta didik. Proses dan cara menghimpun informasi ini yang nantinya akan dipelajari oleh guru dan orangtua murid sampai dengan terbentuk sebuah profil murid. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran bagi guru dan kepala sekolah dalam melakukan asesmen ataupun penilaian awal yang bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran di sekolah, khususnya peserta kegiatan yang dihadiri oleh Ikatan Guru TK (IGTK) SU II Palembang. Adapun kegiatan ataupun informasi yang terkait pelaksanaan asesmen awal di tingkatan PAUD khususnya di lingkup IGTK SU II Palembang ini masih

jarang dilaksanakan, hal tersebut dikarenakan terbatasnya pengetahuan tentang fungsi asesmen awal dan juga belum banyaknya alat tes asesmen awal yang diketahui oleh pendidik.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan PkM dilaksanakan di TK Golden Kids Palembang yang bertempat di jalan Jl. Sentosa Mega Mendung Tl. Kemang RT.19 RW.09, Kota Palembang. Kegiatan difokuskan pada peningkatan kemampuan pendidik dalam melaksanakan asesmen awal bagi peserta didik khususnya anak usia 4-5 tahun. PKM yang dilaksanakan pada tanggal 21 November 2024 ini, dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur diantaranya tahap persiapan berupa identifikasi masalah serta kebutuhan pendidik melalui observasi lapangan, penyusunan rencana kegiatan dan juga peralatan yang diperlukan.

Tahap berikutnya yaitu pelaksanaan kegiatan sosialisasi kampus, prodi dan juga pelatihan penggunaan alat tes Denver II. Peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan ini berasal dari Ikatan Guru TK Kecamatan Sebrang Ulu II (IGTK SU II) serta TK Golden Kids yang memberikan dukungan berupa fasilitas dan tempat pelatihan. Kegiatan ini dinyatakan berhasil dengan adanya umpan balik (*feedback*) dari peserta, berupa antusiasme, motivasi yang tinggi yang terlihat dari banyaknya pertanyaan terkait materi yang dibahas, dan juga hasil pre test-post test yang menunjukkan adanya peningkatan pada pemahaman peserta tentang asesmen awal.

WAHANA DEDIKASI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian ataupun asesmen didasarkan dari beberapa alasan yaitu melihat capaian pengaktualan PAUD yang bertujuan untuk melihat perkembangan anak dapat tercapai secara optimal, maksudnya memastikan bahwa semua tanggung jawab yang berkaitan dengan perkembangan anak berkembang dan tumbuh tanpa hambatan (Arum & Sholehah, 2022). Menurut Maryanti, dkk (2019) penilaian dan pelaporan memiliki banyak arti dan tujuan, tetapi tujuan utamanya adalah untuk mengetahui perkembangan anak yang terjadi setelah rangsangan pembelajaran diberikan. Adapun Asosiasi Nasional Pendidikan Anak (Morrison, 2008) menjelaskan tentang penilaian atau asesmen adalah proses mengamati, mencatat, dan mendokumentasikan semua yang dilakukan anak, dan bagaimana mereka melakukannya sebagai dasar untuk berbagai keputusan yang berpengaruh pada anak. Oleh karena itu, asesmen awal pada anak di PAUD adalah suatu proses penilaian yang bertujuan untuk mengetahui, mengidentifikasi, mengamati, mencatat, menganalisa peserta didik dan merangkumnya dalam bentuk profil anak.

Asesmen adalah proses pengumpulan informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan tentang siswa dalam hal kepribadian, kurikulum, program pembelajaran, iklim, dan kebijakan sekolah. Sederhananya, asesmen adalah proses pengukuran dan non-pengukuran untuk mengumpulkan data tentang karakteristik dan nilai belajar siswa dengan aturan yang sudah ditetapkan

(Noviansah, 2020). Dalam hal ini, menurut Yusuf (2017) asesmen merupakan suatu proses dalam mengumpulkan informasi secara sistematis tentang masing-masing komponen, kegiatan, pendidikan, dan pembelajaran. Serangkaian langkah-langkah yang digunakan untuk menilai program melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengasawan dikenal sebagai penilaian dalam arti evaluasi.

Fungsi dan Manfaat Asesmen Awal Manfaat asesmen di TK digunakan untuk mengetahui kemampuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum, keberhasilan dalam proses belajar mengajar, mendapatkan informasi tentang kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan anak, memperoleh informasi tentang kelemahan dan kelebihan kegiatan belajar sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kegiatan belajar berikutnya, dan mengetahui capaian anak berinteraksi dengan teman sebaya (Diputera, 2023). Menurut Fridani & Psych (2014) dalam National Early Childhood Assessment Resource Group menjelaskan manfaat asesmen yang harus digunakan secara tepat pada anak usia dini, yaitu sebagai berikut. 1) Membantu anak belajar. 2) Mengetahui apakah perkembangan anak normal atau memiliki kebutuhan khusus. 3) Mengevaluasi program dan mengawasi kebutuhan anak. 4) Menjadi tanggung jawab.

Selanjutnya menurut Suyadi (2016) tujuan asesmen perkembangan anak usia dini adalah sebagai berikut: (1) mengidentifikasi perkembangan dan arahan untuk melakukan penilaian diagnostik ketika terindikasi, yang meliputi deteksi status kesehatan anak

WAHANA DEDIKASI

usia dini, kepekaan indera, bahasa, motorik kasar, motorik halus, dan perkembangan sosial-emosional; (2) menentukan minat dan kebutuhan anak usia dini, 3) menunjukkan perkembangan belajar dan perkembangan anak usia dini, (4) mengembangkan kurikulum, (5) memperbaiki dan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anak usia dini, dan (6) menganalisis program dan lembaga (akuntabilitas program dan lembaga).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi dan pelatihan asesmen awal di TK/PAUD, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran bagi guru dan kepala sekolah dalam melakukan asesmen ataupun penilaian awal yang bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran di sekolah. Sebelum dilakukannya sosialisasi dan pelatihan ini, kepala sekolah dan guru-guru diarahkan untuk melakukan pre-test yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dasar peserta tentang deteksi tumbuh kembang dan asesmen pada anak.

Tabel 1. Data Pre Test dan Post Test

No	Pretest	Post Test	N-Gain
1	60	80	0,50
2	65	85	0,57
3	65	85	0,57
4	60	80	0,50
5	55	80	0,56
6	60	85	0,63
7	65	90	0,71
8	70	80	0,33
9	55	85	0,67
10	60	80	0,50
11	75	90	0,60
12	65	85	0,57
13	60	80	0,50
14	60	85	0,63
15	70	90	0,67
16	55	80	0,56
17	55	85	0,67
18	65	90	0,71
19	60	80	0,50
20	65	80	0,43
21	55	85	0,67
22	70	90	0,67
23	70	80	0,33
24	60	85	0,63
25	55	85	0,67
26	65	90	0,71
27	60	85	0,63
28	60	80	0,50
29	60	80	0,50
30	65	85	0,57

WAHANA DEDIKASI



Gambar 1. Kegiatan



Gambar 2. Praktik

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan seperti ini menjadi solusi tepat bagi pendidik untuk mempelajari cara menilai perkembangan anak secara individu untuk memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan anak. Sehingga dengan melakukan asesmen awal ini menjadi salah satu alternatif dalam menjembatani kegiatan ataupun proses pembelajaran AUD menjadi optimal dalam menilai pertumbuhan dan perkembangan anak. Melihat kegiatan

ini sangat bermanfaat untuk guru, diharapkan kegiatan pelatihan seperti ini dapat dilaksanakan secara rutin dan berkala.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas PGRI Palembang yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini, TK Golden Kids Palembang dan seluruh dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Diputera, A. M., dkk (2023). Asesmen Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Immanuel Kids. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(2), 404-410.
- Fridani, L., & Psych, M. (2014). Perencanaan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini. *Jakarta: Universitas Terbuka*.
- Lestaringrum, A. (2022). Konsep Pembelajaran Terdefrensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Jenjang PAUD. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)* (Vol. 5, pp. 1179-1184).
- Nata, A. (2010). Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Perenialis. *Sejarah, Filsafat, Psikologi*,

WAHANA DEDIKASI

- Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum, Jakarta: Raja Grafindo.
- Yusuf.A.M.(2017). *Asesmen dan evaluasi pendidikan*. Prenada Media.
- Noviansah, A. (2020). Objek dalam assesment penilaian (Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik). *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 114-127.
- Rahman, A. A. (2018). Penerapan pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) pada materi statistika untuk meningkatkan pemahaman konsep dan prestasi belajar siswa. *GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2).
- Salam, N. F. S., Rifai, A. M., & Ali, H. (2020). Faktor penerapan disiplin kerja: kesadaran diri, motivasi, lingkungan (suatu kajian studi literatur manajemen pendidikan dan ilmu sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 487-508.
- Suyadi, S. (2016). Perencanaan dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini: Studi kasus pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD/TK/RA) di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(1), 65-74.